

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah *pendidikan* berasal dari kata *didik* yang bermakna suatu proses atau cara dalam membimbing.<sup>2</sup> Dengan demikian, pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, penanaman nilai, serta pembinaan individu agar mampu hidup mandiri dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Proses ini tidak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, dan kepribadian. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan juga dipahami sebagai proses memanusiakan manusia.<sup>3</sup> Dengan istilah tersebut setiap peserta didik mampu mengembangkan potensi diri secara

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Daring)*, diakses 15 September 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<sup>3</sup> Bakhrudin Al Habsy, Intan Nurjanah, Dkk, "Konsep Dasar pendidikan: Menumbuhkan Pemahaman Untuk Menciptakan Pembelajaran yang Berkualitas." *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 4, No.6 (2024), hal. 4205

menyeluruh sehingga mampu mencapai kedewasaan dan menjalankan peran sosialnya dengan baik.

Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.<sup>4</sup> Pendidikan formal berlangsung secara terstruktur dan berjenjang mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan nonformal diselenggarakan di luar sistem formal, seperti kursus atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Adapun pendidikan informal berlangsung dalam lingkungan keluarga yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai dasar individu.<sup>5</sup> Melalui ketiga jalur tersebut, proses ini dirancang secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sekaligus membentuk instrumen perubahan tingkah laku yang membekali siswa menuju kemajuan hidup.<sup>6</sup> Oleh karena itu, efektivitas proses pembelajaran di dalam kelas menjadi kunci utama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tersebut mampu tercapai.

Di lingkungan madrasah, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa adalah Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca secara kontekstual, tetapi juga menuntut pemahaman konseptual terhadap nilai-

---

<sup>4</sup> Andria Egi, "Penerapan Prinsip-Prinsip Andragogi Dalam Proses Pembelajaran Paket C Di PKBM Rahmaht Oshada Kota Bengkulu." *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2023, hal. 510

<sup>5</sup> Mahadir Muhammad Hsb, "Pendidikan Akhlak Dalam keluarga Pada Remaja di Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas." *Forum Pedagogik*, Vol. 12, No. 2, 2021, hal. 161

<sup>6</sup> Suardi, Syam dan Syamsurianti, "Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Maccini Sombala Makassar." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, Vol. 5, No. 03, 2023, hal. 139 <https://doi.org/10.20527/pn.v5i03.9499>

nilai moral yang terkandung di dalamnya. Keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini idealnya dapat dilihat dari dua indikator utama diri siswa, yaitu minat belajar sebagai bentuk keterlibatan sikap (afektif) dan hasil belajar sebagai cerminan dari penguasaan materi (kognitif) yang dibuktikan melalui nilai atau hasil evaluasi.

Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan capaian nyata siswa. Fenomena ini terlihat jelas di MTsN 1 Blitar, khususnya pada siswa kelas VIII. Berdasarkan observasi awal, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tergolong masih rendah. Hal ini terindikasi dari kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan minimnya partisipasi dalam diskusi kelompok. Kondisi tersebut berdampak langsung pada hasil belajar kognitif siswa, masih banyak siswa kelas VIII yang memperoleh nilai harian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah.

Secara teoritis, tinggi rendahnya hasil belajar siswa memang tidak dapat dipisahkan dari minat belajar yang mereka miliki. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai tes.<sup>7</sup> Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan lebih aktif, antusias, dan fokus dalam memahami materi secara mendalam. Sebaliknya, jika siswa kurang menaruh minat pada pelajaran Al-Qur'an Hadis, mereka akan kesulitan

---

<sup>7</sup> Cecep Wahyu Hoerudin, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5B", *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 52

menguasai materi, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun tidak mampu untuk mencapai batas maksimal.

Akar dari permasalahan rendahnya minat dan hasil belajar ini diduga kuat bersumber pada strategi penyampaian materi. Selama ini, pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTsN 1 Blitar cenderung masih menerapkan model konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Akibatnya, siswa memandang mata pelajaran ini sebagai materi hafalan yang menjemukan dan sulit, sehingga mereka cenderung pasif dan kurang terlibat langsung dalam memecahkan masalah-masalah kontekstual.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan. Model ini menekankan pembelajaran berbasis masalah nyata sebagai dasar pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Melalui penerapan model PBL, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari mengidentifikasi masalah, mencari informasi, hingga merumuskan solusi. Peran guru dalam model ini berubah menjadi fasilitator yang membimbing proses belajar siswa. Dengan demikian diharapkan minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Meskipun model PBL secara teori dinilai efektif, sejauh ini penerapannya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 1 Blitar belum dikaji dan diuji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memberikan pembuktian nyata mengenai sejauh mana dampak penerapan model tersebut, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam dua aspek. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmiah mengenai penerapan model pembelajaran aktif, khususnya dalam membuktikan hubungan antara penggunaan model PBL terhadap aspek minat sekaligus hasil belajar siswa pada ranah Pendidikan Agama Islam. Sementara secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi aplikatif bagi guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 1 Blitar sebagai alternatif model pembelajaran yang teruji untuk mengatasi masalah kejenuhan siswa di kelas, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam menetapkan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran di masa yang akan datang.

Paparan permasalahan dan kajian secara empiris yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Blitar menjadikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk mempengaruhi minat dan hasil pembelajaran siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan pada siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar terkait pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap

minat dan hasil belajar siswa, terdapat beberapa hal yang penting yaitu terkait identifikasi dan pembatasan masalah.

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan penelitian, yang berkaitan dengan latar belakang skripsi diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a) Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis karena sistem pembelajaran yang monoton dan membosankan.
- b) Model pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif dan belum mampu meningkatkan keaktifan siswa.
- c) Hasil belajar siswa belum mencapai standar yang diharapkan.

### **2. Batasan Masalah**

Minat dan hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor. Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, sehingga peneliti membatasi masalah supaya lebih terarah dan tidak menyimpang pada sasaran pokok penelitian. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Blitar.
- b. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar.
- c. Penelitian menitikberatkan pada minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar?
3. Seberapa pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

### **1) Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar dan diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

### **2) Secara Praktis**

Sementara itu secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada beberapa pihak, diantaranya:

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi variasi dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Salah satunya melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

**b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi oleh guru untuk menjadikan model pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat dan hasil belajar siswa dengan baik dan memanfaatkan model pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

**c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis melalui model pembelajaran yang menarik. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

**d. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti, sehingga di masa yang akan datang ketika menjadi guru bisa menerapkan pembelajaran dengan model yang menarik dan menyenangkan bagi siswa di dalam kelas.

**e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ini mengkaji lebih

lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau aspek afektif dan psikomotorik siswa, serta menerapkannya pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini difokuskan pada kajian yang terkait dengan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 1 Blitar. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh model pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang melalui tahapan: perumusan masalah, pengaturan dan pembagian tugas siswa, kegiatan investigasi, penyampaian hasil pemecahan masalah, serta kegiatan peninjauan dan penilaian terhadap proses yang telah dilaksanakan. Materi Al-Qur'an Hadis yang dijadikan fokus penelitian ini disesuaikan dengan kurikulum kelas VIII yang berlaku di madrasah tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar tahun pelajaran 2025/2026, dengan dua variabel inti yang menjadi perhatian, yaitu minat dan hasil belajar. Minat belajar yang dimaksud mencakup aspek ketertarikan, perhatian, motivasi, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam

mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun hasil belajar yang menjadi objek penelitian dipusatkan pada ranah kognitif yang diperoleh melalui tes sebelum dan sesudah penggunaan model PBL.

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh model PBL dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga tidak menelaah faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi minat dan hasil belajar, seperti latar belakang keluarga, ketersediaan sarana dan prasarana, maupun kondisi psikologis siswa. Dengan batasan tersebut, penelitian dijelaskan untuk memperoleh bukti empiris mengenai sejauh mana pengaruh dari model pembelajaran PBL terhadap meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 1 Blitar.

#### **G. Penegasan Variabel**

Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 1 Blitar. Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul dan penegasan istilah tersebut sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Merupakan model pembelajaran yang berangkat dari pemahaman siswa tentang suatu masalah, menemukan alternatif solusi atas masalah kemudian memilih solusi yang tepat untuk digunakan dalam memecahkan masalah tersebut.<sup>8</sup>

### b. Minat belajar

Dorongan atau ketertarikan dalam diri seseorang terhadap suatu aktivitas atau objek yang diyakini dapat menguntungkan, menyenangkan, dan tanpa ada paksaan.<sup>9</sup>

### c. Hasil belajar

Kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar akan hadir sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>10</sup> Perubahan tersebut dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dengan sebelumnya, misalnya dari belum memahami menjadi paham, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> R I. Arends, *Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008) hal. 41

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 150

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 155

## 2. Secara Operasional

Berdasarkan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar”, peneliti akan meneliti adanya perubahan pada minat serta hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL yang diterapkan merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar melalui pemecahan masalah, dengan tahapan meliputi pengenalan masalah, pengaturan siswa dalam kegiatan belajar, penyelidikan penyajian temuan, dan penilaian terhadap proses pemecahan masalah. Minat belajar yang dimaksud meliputi aspek ketertarikan, perhatian, partisipasi aktif, serta dorongan untuk belajar mandiri, yang diukur melalui angket berskala Likert. Sementara, hasil belajar merujuk pada kemampuan kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadis dengan PBL, dan dinilai melalui tes hasil belajar. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Blitar dengan fokus materi Mad Silah, Mad Badal, Mad Tamkin dan Mad Farqi. Dengan demikian diharapkan setelah pendidik memahami pentingnya model pembelajaran, pendidik dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik dan mudah memahami materi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.

## H. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penyusunan Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Blitar” akan diuraikan secara urut dan sistematis per-bab. Dengan tujuan agar mudah dipahami oleh pembaca.

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Pada bagian awal yaitu meliputi halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

### 2. Bagian inti

Pada bagian inti meliputi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Penjelasan masing-masing sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: (a) Latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah, (c) Rumusan masalah, (d) Tujuan penelitian, (e) Kegunaan penelitian, (f) Ruang Lingkup Penelitian, (g) Penegasan variabel, dan (I) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari: (a) Teori-teori yang membahas variabel/sub variabel, (b) Penelitian terdahulu, (c) Kerangka teori, dan (d) Hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari: (a) Pendekatan dan jenis penelitian, (b) Lokasi penelitian, (c) Variabel dan pengukuran, (d) Populasi, sampling, dan sampel penelitian, (e) Instrumen penelitian, (f) teknik pengumpulan data, (g) analisis data, hasil validitas dan reliabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis, dan (h) Tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari: (a) deskripsi data, dan (b) Pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan

Bab VI Kesimpulan dan Saran, meliputi kesimpulan dan saran dari peneliti.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir memuat daftar rujukan, lampiran, dan daftar riwayat hidup.